

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kekurangan gizi pada ibu hamil masih menjadi perhatian di berbagai negara berpenghasilan rendah dan menengah seperti Indonesia dan negara lain seperti India dan Etiopia. Status gizi rendah ibu hamil di Indonesia dikenal dengan istilah KEK (kekurangan energi kronik), dengan tanda utama adalah LILA <23,5 cm. Status ibu hamil dengan gizi rendah di India 22,9% (Mishra et al., 2020), di Etiopia 41% (Ghosh et al., 2019) dan Indonesia 17,3% (Litbangkes, 2018b).

Jika membandingkan kondisi KEK dengan negara seperti India dan Etiopia, menunjukkan Indonesia sedikit lebih baik, namun jika mengacu pada Sustainable Development Goals (SDGs), target ibu hamil KEK adalah 5% di tahun 2030 (Kemenkes RI, 2015), dan penurunan yang hanya sebesar 6,9% dari Tahun 2013 ke Tahun 2018 atau sebesar 24,2% KEK di Tahun 2013 (Balitbangkes RI, 2013). Kejadian KEK ibu hamil terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 36,8%, terendah di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 1,7%, sedangkan Provinsi Lampung berada di peringkat 26 dari 34 provinsi dengan kejadian KEK sebesar 13,6% (Litbangkes, 2018b). Ini menunjukkan perlu upaya percepatan untuk mewujudkan target penurunan ibu hamil KEK tersebut.

Di Provinsi Lampung, KEK pada wanita hamil adalah 13,6%. (Litbangkes, 2018b), sedangkan prevalensi KEK pada wanita hamil di Kota Bandar Lampung sebesar 17,36% (Litbangkes, 2018a). Di dalam Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2022 terdapat 19.592 ibu hamil, diantaranya perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sejumlah 3.918 ibu, dan ibu hamil dengan keadaan Kurang Energi Kronik (KEK) sejumlah 1.004 ibu. Sedangkan di dalam Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2022 terdapat jumlah ibu hamil tetinggi di kecamatan Panjang berjumlah 1.474 ibu,

diantaranya perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sejumlah 295 ibu, dan ibu dengan keadaan Kurang Energi Kronik (KEK) sejumlah 119 ibu.

Saat ini, banyak ibu hamil di Indonesia yang mengalami masalah gizi, terutama kekurangan gizi, seperti KEK. (Kementerian Kesehatan, 2014). Ibu hamil yang mengalami KEK semasa kehamilannya akan sangat berbahaya pada saat hamil dan melahirkan. Pertumbuhan janin dan kelancaran persalinan dipengaruhi oleh gizi ibu hamil yang baik. Jika asupan ibu tidak seimbang dengan kebutuhan gizi janin selama kehamilan, ibu dan janin dapat mengalami berbagai masalah antara lain: janin dapat mengalami kecacatan, berat badan lahir rendah (BBLR), anemia selama kehamilan, perdarahan, dan kematian neonatal. (Andriani, 2015).

Di dalam Profil Kesehatan Provinsi Lampung jumlah kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan sebesar 24 kasus, khususnya Kota Bandar Lampung terdapat 3 kasus. Di dalam LKj Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2022 salah satu penyebab kematian ibu adalah perdarahan sebesar 26%. (Dinas Kesehatan Kota, 2022). Sedangkan terdapat 1.975 ibu dengan komplikasi anemia di Kota Bandar Lampung dan terdapat 63 ibu dengan komplikasi anemia berada di kecamatan Panjang, yang secara tidak langsung komplikasi ini dapat menyebabkan kematian ibu kedepannya apabila tidak ditangani dengan baik. Kematian neonatal di Provinsi Lampung sebesar 451 kasus, sedangkan ada 56 kasus kematian neonatal yang berada di Kota Bandar Lampung. Untuk jumlah perkiraan komplikasi neonatal di Provinsi Lampung berjumlah 21.201 kasus, dengan spesifikasi kasus BBLR berjumlah 3.069 kasus. Sedangkan terdapat 2.901 perkiraan komplikasi neonatal di Kota Bandar Lampung dengan spesifikasi BBLR sejumlah 361 kasus.

Indonesia memiliki banyak kasus Kekurangan Energi Kronis (KEK), terutama disebabkan oleh ketidakseimbangan nutrisi dalam tubuh, yang menyebabkan perkembangan tubuh yang tidak sempurna baik secara fisik maupun mental. (Azizah & Adriani, 2017). Faktor langsung dan tidak langsung mempengaruhi KEK pada ibu hamil. Faktor yang mempengaruhi secara langsung asupan makanan, pola konsumsi, dan penyakit (penyakit menular). Faktor perilaku, faktor sosial ekonomi, dan faktor biologis adalah faktor tidak

langsung yang mempengaruhi KEK pada ibu hamil. Faktor biologis termasuk usia kehamilan ibu, jarak kehamilan, dan paritas, sedangkan faktor sosial ekonomi termasuk pengetahuan, pendidikan, pendapatan keluarga, dan pekerjaan. (Sediaoetama, A. D. (2014). Faktor-faktor ini dipengaruhi oleh sejumlah keadaan, termasuk persepsi budaya. Salah satu permasalahan terkait keyakinan atau persepsi budaya adalah mengenai pola konsumsi makanan ibu hamil, seperti pantangan terhadap makanan tertentu. (Alifka, 2020).

Upaya percepatan penurunan kondisi ibu hamil dengan KEK merupakan upaya mencegah terjadinya berbagai komplikasi yang berhubungan erat dengan KEK. Untuk mencegah ibu hamil dengan resiko Kurang Energi Kronik (KEK), pemerintah dan tenaga kesehatan meningkatkan pendidikan gizi ibu hamil tentang KEK melalui pendidikan gizi, layanan gizi, dan konseling kesehatan ibu dan anak, skrining awal ibu hamil dan KIE tentang pemberian suplemen makanan tambahan kepada ibu hamil yang berisiko KEK melalui konseling gizi dan KIA. Metode antropometri adalah indikator yang paling sering digunakan pada skrining awal ibu hamil yang bertujuan untuk mengevaluasi status gizi ibu hamil KEK. Beberapa indikator yang paling sering digunakan dalam skrining ini adalah berat menurut usia (BW/U), tinggi menurut usia (TB/U), lingkaran lengan atas (LILA), lingkaran kepala, indeks massa tubuh untuk berat badan (BMI) dan usia (BMI/U). (Gibney, Margetts,dkk,2013). Pengukuran menggunakan LILA juga digunakan oleh banyak negara dalam mengklasifikasi status gizi di masyarakatnya. Akurasi pengukuran LILA dibandingkan dengan pengukuran menggunakan BMI dan ketebalan lemak kulit, memiliki tingkat akurasi yang sama (Mishra et al., 2020).

Pengukuran LILA pada ibu hamil merupakan salah satu langkah skrining awal yang mudah serta dapat dilaksanakan oleh masyarakat. Menggunakan pengukuran LILA menjadi lebih efektif, efisien jika dibandingkan dengan pengukuran IMT yang memerlukan timbangan, stadiometer, dan perhitungan rumus (berat/tinggi) (Mishra et al., 2020). PILAMIL merupakan alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengecekan LILA (Lingkar Lengan Atas) dengan memodifikasi sedemikian rupa produk yang menyajikan kebutuhan makanan apa saja yang dibutuhkan ibu selama kehamilan. Di dalam produk PILAMIL

tersebut disajikan 3 kategori ibu dengan berbagai kondisi antara lain : ibu dengan Kurang Energi Kronik (KEK), ibu dalam keadaan normal dan ibu dengan obesitas. Dengan demikian pengukuran LILA dengan alat ukur PILAMIL dapat digunakan untuk mendeteksi status gizi kurang/ KEK karena mudah, nyaman, lebih murah dan dapat dilakukan secara independent oleh ibu hamil.

Di dalam produk PILAMIL Tools ini pula dapat digunakan ibu hamil dimana saja, karena efektivitasnya tinggi dan cara pemakaiannya pun mudah. Dibelakang pita tersebut sudah di cantumkan gambar ibu hamil yang sedang menggunakan PITA LILA pada lengannya, serta lubang yang berguna untuk memasukkan PITA LILA tersebut. Produk ini menggunakan kertas stiker yang sudah delaminating sehingga tahan air dan tidak gampang robek. PITA LILA ini pula dapat digunakan dalam jangka panjang karena bahan yang dibuat memiliki efektivitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PMB Nini Suniarti, A.Md.Keb pada tanggal 30 Agustus 2023 tentang kejadian ibu hamil dengan Kurang Energi Kronik (KEK) ialah 50% dari jumlah keseluruhan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC setiap bulannya. Berdasarkan hasil observasi terdapat 60 ibu hamil dengan klasifikasi 30 ibu hamil yang masuk dalam kategori Kurang Energi Kronik (KEK). Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah pengukuran LILA oleh bukan tenaga kesehatan/ oleh masyarakat secara independent atau oleh ibu hamil memiliki tingkat akurasi yang sama dengan pengukuran oleh tenaga kesehatan. Serta melihat apakah ibu dapat memahami secara baik nutrisi apa saja yang harus di penuhi saat kehamilan dengan klasifikasi yang ada dibelakang PILAMIL tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat banyak ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) yang dapat mengakibatkan komplikasi jangka panjang pada ibu hamil maupun janin. Berdasarkan data dan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah produk PILAMIL (Pita LILA Ibu Hamil) memiliki efektifitas yang akan digunakan oleh

ibu untuk mendeteksi dini KEK pada ibu hamil di PMB Nini Suniarti, Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2024 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Membuktikan produk PILAMIL (Pita LILA Ibu Hamil) efektif digunakan oleh ibu untuk mendeteksi dini KEK pada ibu hamil.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui pemahaman ibu hamil tentang penggunaan PILAMIL yang baik dan benar.
- b. Mengetahui hasil pengukuran KEK dengan menggunakan produk PILAMIL.
- c. Mengetahui kebermanfaatan penggunaan alat ukur PILAMIL yang berisikan informasi tentang nutrisi untuk ibu hamil.
- d. Mengetahui pengaruh penggunaan PILAMIL terhadap kejadian KEK pada ibu hamil

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori penelitian ini dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk ibu hamil, tetapi disebarluaskan pada remaja putri > 15 tahun, sebagai upaya deteksi dini KEK secara independent sehingga dapat menurunkan KEK tidak hanya pada wanita hamil tetapi juga pada semua wanita usia subur.

#### **2. Manfaat Aplikatif**

- a. Bagi Akademis diharapkan hasil produk inovatif ini dapat digunakan oleh mahasiswa kebidanan dalam praktik deteksi dini KEK pada ibu hamil dan dapat menjadi acuan serta motivasi untuk menciptakan inovasi produk lain yang mampu mendeteksi KEK pada ibu hamil.
- b. Bagi Ibu Hamil diharapkan dapat paham tentang informasi tentang tanda ibu masuk dalam kategori Kurang Energi Kronik (KEK) atau tidak. Serta ibu dapat mengetahui nutrisi apa saja yang harus dipenuhi selama kehamilan.

- c. Bagi Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dibidang kehamilan tentang Pengaruh Penggunaan PILAMIL Tools Terhadap Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil.

#### **E. Ruang Lingkup**

Bidang keilmuan pada penelitian ini ada bidang Obstetri yang fokus penelitiannya tentang masa kehamilan. Jenis penelitian ini adalah cross-sectional. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan produk inovasi PILAMIL (Pita LILA Ibu Hamil) efektif digunakan oleh ibu untuk mendeteksi dini KEK pada ibu hamil. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil, dengan objek penelitiannya menggunakan alat ukur PILAMIL. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada setiap ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di PMB Nini Suniarti, A.Md.Keb, Panjang Kota Bandar Lampung. Waktu penelitian akan dilakukan mulai tanggal 25 Maret 2024 - 22 April 2024.